

LAPORAN PROGRAM
DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS



Judul:

PEMANFAATAN TEKNOLOGI HP DALAM EVALUASI BELAJAR

Diusulkan Oleh:

1. Dr. Sugeng Bayu Wahyono, M.Si. / NIP. 196005201986031003
 2. Ariyawan Agung Nugroho, S.T., M.Pd. / NIP. 198301022006041002
 3. Dian Wahyuningsih, S.Pd., M.Pd. / NIP. 198901092015042002
1. Bayu Setyawan / NIM. 18105241033
 2. Hani Widya Putri / NIM. 18105241042
 3. Sari Imro'atun / NIM. 19105241046

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2022

1. JUDUL DLK

PEMANFAATAN TEKNOLOGI HP DALAM EVALUASI BELAJAR

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/Institusi	Program Studi/Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta	H-Index
Dr. Sugeng Bayu Wahyono	UNY	Prodi Teknologi Pendidikan			
Ariyawan Agung Nugroho, M.Pd.	UNY	Prodi Teknologi Pendidikan			
Dian Wahyuningsih, M.Pd.	UNY	Prodi Teknologi Pendidikan			
Bayu Setyawan	UNY	Prodi Teknologi Pendidikan			
Hani Widya Putri	UNY	Prodi Teknologi Pendidikan			
Sari Imro'atun	UNY	Prodi Teknologi Pendidikan			

3. MITRA

Pelaksanaan DLK melibatkan mitra kerjasama, yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan DLK dan mitra sebagai sasaran

Kategori Mitra, Tipe Mitra	Mitra	Dana
Dosen ke Lembaga Non Sekolah/Klub/Asosiasi	UPT Kapanewon Wonosari	Rp. 6.000.000,00

4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib dan tambahan, tahun capaian, dan status pencapaiannya

Luaran Wajib


Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2022	Institutional Agreement	Signed	

Luaran Tambahan

Tahun Luaran	Jenis Luaran	Status target capaian (<i>accepted, published, terdaftar atau granted, atau status lainnya</i>)	Keterangan (<i>url dan nama jurnal, penerbit, url paten, keterangan sejenis lainnya</i>)
2022	Video publikasi youtube	Published	

Yogyakarta, 02 Desember 2022


Mengetahui:
Koordinator Prodi


Dr. Pujirlyanto, M.Pd.
NIP. 197205042002121009

Ketua Pelaksana,


Dr. Sugeng Bayu Wahyono, M.Si.
NIP. 196005201986031003

Menyetujui:
Wakil Rektor Bidang Akademik,


Prof. Dr. Margana, M.Hum., M.A.
NIP. 196804071994121001



Isian Substansi

LAPORAN DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

RINGKASAN

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan luaran yang dicapai sesuai dengan masing-masing skema DLK. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat kegiatan yang telah dilaksanakan.

[Handphone telah menjadi seperti kebutuhan primer. Walaupun tidak menyangkut kebutuhan yang mengancam nyawa bila ditinggalkan, namun karena kebutuhannya, bisa dianggap primer. Masyarakat dari berbagai lini mempunyai perangkat tersebut.

Pada sektor pendidikan, terlihat pembatasan-pembatasan yang terus dilakukan, dengan semangat saling menjaga kesehatan dan meningkatkan kontrol atas pandemi yang terjadi. Tatap muka, walaupun sudah mulai diadakan, tetapi tetap dengan pembatasan-pembatasan yang telah mulai jelas aturan mainnya. Pendidikan merupakan proses produksi pengetahuan yang berbasis pada interaksi sosial, sehingga juga sangat terdampak oleh pandemi Covid 19. Jika sebelumnya, terlebih lagi di daerah pedesaan proses pembelajaran sekolah berlangsung secara offline melalui komunikasi tatap muka dengan hadir pada ruang kelas di sekolah, maka masa pandemi dipaksa melalau pembelajaran online. Tentu saja kesibukan belajar di rumah menjadi semakin intensif dengan pendidikan secara daring ini, sehingga orangtua harus terlibat mendampingi anak-anaknya. Bagi keluarga kelas menengah tidak menjadi masalah, tetapi bagi keluarga petani sungguh persoalan yang tidak mudah untuk bisa mengikuti proses pembelajaran online. Pandemi ini, sangat terlihat dampak buruknya dalam bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran di mayoritas daerah di Indonesia berubah bentuk dan tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Walaupun begitu, menurut Matio(2019), ternyata pandemi ini juga membawa dampak yang baik. Salah satu yang paling kentara adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Ternyata dampak bekerja dan belajar dari rumah ini memaksa guru dan siswa untuk melompat dan menguasai teknologi dengan cepat. Sarana teknologi yang sebelumnya hanya dimanfaatkan kadang-kadang, menjadi satu hal yang utama untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang tetap diharapkan berjalan dengan baik. Guru dituntut dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dengan sebelumnya melakukan analisis kebutuhan dan analisis siswa, sehingga teknologi yang digunakan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa.

SDN 1 Wonosari, kepanewonan Wonosari Gunung Kidul, termasuk terletak di daerah pegunungan. Walaupun didaerah pegunungan, ternyata berdasarkan observasi, mayoritas anak dalam sekolah dasar tersebut sudah terfasilitasi alat komunikasi seluler, yang memudahkan informasi dari sekolah, khususnya dari guru, sampai ke anak dengan cepat. Walaupun sebagian besar alat komunikasi seluler/telepon genggam tersebut bukan milik pribadi anak sekolah dasar yang bersangkutan, tetapi nyatanya siswa tersebut dapat mudah diakses.

Selama pembelajaran di masa pandemi, guru hanya menggunakan telepon genggam tersebut untuk media berkomunikasi, sedangkan materi belajar dan evaluasi masih menggunakan media yang lain. Padahal, kita sama-sama mengetahui bahwa telepon genggam yang beredar sekarang ini mayoritas adalah telepon pintar yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, ini merupakan bentuk kemampuan dari Wireless Mobile Device (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti personal digital assistant (PDA), akses internet, email, dan Global Positioning System (GPS). Pengguna biasanya memeriksa smartphone untuk mengetahui pemberitahuan masuk, pesan email, dan komentar dari sosial media miliknya lebih dari satu kali dalam satu jam, dan menggunakan internet pada smartphone lebih dari satu kali dalam satu hari (Regina dan Adi, 2015: 4). Hal ini menjadikan pemanfaatan telepon genggam tersebut tidak optimal.

Setelah melihat fenomena tersebut, guru rasanya harus dituntun untuk menjadi melek lingkungan belajar siswa dan melek teknologi, sehingga dapat merencanakan pembelajaran dengan pembelajaran yang

sesuai, menggunakan perangkat yang juga tepat. Dengan guru menjadi melek teknologi, tentu harapannya dapat mengimbangi generasi siswa yang sekarang menjadi generasi digital native. Guru dapat menerapkan strategi belajar dan evaluasi yang tepat, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa secara tepat juga. Oleh karena itu, menjadi penting rasanya untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang bagaimana menggunakan teknologi, khususnya telepon seluler pintar untuk pembelajaran dan evaluasi...]

KATA KUNCI

Kata kunci maksimal 5 kata

[Teknologi, handphone, evaluasi, pembelajaran]

PENDAHULUAN

Pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang ditangani dalam program Dosen berkegiatan di Luar Kampus. Tujuan kegiatan dan kaitannya dengan IKU serta manfaat kegiatan perlu diuraikan.

[Dilansir dari berita detik.com, mulai tanggal 3 Maret 2022, pemerintah Yogyakarta menerapkan daerahnya menjadi PPKM level 4. Tentu hal ini akan berdampak pada banyak kegiatan dilakukan di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta. Sektor pariwisata, ekonomi, bahkan pendidikan tentu akan merasakan dampaknya. Walaupun pengetatan yang dilakukan sudah tidak se-ekstrim pada masa awal pandemi, akan tetapi hal ini pasti akan tetap terasa imbasnya.

Pada sektor pendidikan, terlihat pembatasan pembatasan yang terus dilakukan, dengan semangat saling menjaga kesehatan dan meningkatkan kontrol atas pandemi yang terjadi. Tatapmuka, walaupun sudah mulai diadakan, tetapi tetap dengan pembatasan-pembatasan yang telah mulai jelas aturan mainnya.

Pendidikan merupakan proses produksi pengetahuan yang berbasis pada interaksi sosial, sehingga juga sangat terdampak oleh pandemi Covid 19. Jika sebelumnya, terlebih lagi di daerah pedesaan proses pembelajaran sekolah berlangsung secara offline melalui komunikasi tatap muka dengan hadir pada ruang kelas di sekolah, maka masa pandemi dipaksa melalau pembelajaran online. Tentu saja kesibukan belajar di rumah menjadi semakin intensif dengan pendidikan secara daring ini, sehingga orangtua harus terlibat mendampingi anak-anaknya. Bagi keluarga kelas menengah tidak menjadi masalah, tetapi bagi keluarga petani sungguh persoalan yang tidak mudah untuk bisa mengikuti proses pembelajaran online. Pandemi ini, sangat terlihat dampak buruknya dalam bidang pendidikan. Kegiatan pembelajaran di mayoritas daerah di Indonesia berubah bentuk dan tidak dapat dilaksanakan seperti biasanya. Walaupun begitu, menurut Matio(2019), ternyata pandemi ini juga membawa dampak yang baik. Salah satu yang paling kentara adalah pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Ternyata dampak bekerja dan belajar dari rumah ini memaksa guru dan siswa untuk melompat dan menguasai teknologi dengan cepat. Sarana teknologi yang sebelumnya hanya dimanfaatkan kadang-kadang, menjadi satu hal yang utama untuk mendukung terjadinya proses pembelajaran yang tetap diharapkan berjalan dengan baik. Guru dituntut dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran, dengan sebelumnya melakukan analisis kebutuhan dan analisis siswa, sehingga teknologi yang digunakan dapat sesuai dengan kebutuhan siswa.

SDN 1 Wonosari, kepanewonan Wonosari Gunung Kidul, termasuk terletak di daerah pegunungan. Walaupun didaerah pegunungan, ternyata berdasarkan observasi, mayoritas anak dalam sekolah dasar tersebut sudah terfasilitasi alat komunikasi seluler, yang memudahkan informasi dari sekolah, khususnya dari guru, sampai ke anak dengan cepat. Walaupun sebagian besar alat komunikasi seluler/telepon genggam tersebut bukan milik pribadi anak sekolah dasar yang bersangkutan, tetapi nyatanya siswa tersebut dapat mudah diakses.

Selama pembelajaran di masa pandemi, guru hanya menggunakan telepon genggam tersebut untuk media berkomunikasi, sedangkan materi belajar dan evaluasi masih menggunakan media yang lain. Padahal, kita sama-sama mengetahui bahwa telepon genggam yang beredar sekarang ini mayoritas adalah telepon pintar yang menyatukan kemampuan-kemampuan terdepan, ini merupakan bentuk kemampuan dari Wireless Mobile Device (WMD) yang dapat berfungsi seperti sebuah komputer dengan menawarkan fitur-fitur seperti personal digital assistant (PDA), akses internet, email, dan Global

Positioning System (GPS). Pengguna biasanya memeriksa smartphone untuk mengetahui pemberitahuan masuk, pesan email, dan komentar dari sosial media miliknya lebih dari satu kali dalam satu jam, dan menggunakan internet pada smartphone lebih dari satu kali dalam satu hari (Regina dan Adi, 2015: 4). Hal ini menjadikan pemanfaatan telepon genggam tersebut tidak optimal.

Setelah melihat fenomena tersebut, guru rasanya harus dituntun untuk menjadi melek lingkungan belajar siswa dan melek teknologi, sehingga dapat merencanakan pembelajaran dengan pembelajaran yang sesuai, menggunakan perangkat yang juga tepat. Dengan guru menjadi melek teknologi, tentu harapannya dapat mengimbangi generasi siswa yang sekarang menjadi generasi digital native. Guru dapat menerapkan strategi belajar dan evaluasi yang tepat, sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang berpusat pada siswa secara tepat juga. Oleh karena itu, menjadi penting rasanya untuk menyelenggarakan pelatihan dan workshop tentang bagaimana menggunakan teknologi, khususnya telepon seluler pintar untuk pembelajaran dan evaluasi..]

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap bagian metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Kerangka pemecahan masalah
2. Khalayak sasaran
3. Uraikan metode kegiatan

[

Kerangka pemecahan masalah

Kajian Teori

Strategi Pembelajaran.

Secara umum strategi dapat diartikan sebagai suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan. Dihubungkan dalam dunia pendidikan terdapat berbagai macam pengertian strategi pembelajaran yang dikemukakan oleh para ahli. Menurut Sanjaya, (2008: 126). Strategi Pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan pendidikan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemp (1995) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran adalah salah satu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Strategi pembelajaran merupakan pengorganisasian isi, penyampaian pelajaran dan pengelolaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan berbagai sumber belajar seperti alat peraga, buku teks, dan media pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien (Djamarah dalam Riyanta: 2010). Sejalan dengan Djamarah, Dick and Carey (1994) mengemukakan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur dalam kegiatan belajar yang digunakan oleh guru untuk dalam rangka membantu peserta didik mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Hal ini berarti strategi pembelajaran juga termasuk kegiatan pengaturan paket program pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik (Abdul Gafur 2001:4). Dick dan Carey, menyebutkan bahwa terdapat 5 komponen strategi pembelajaran, yaitu (a) kegiatan pembelajaran pendahuluan, (b) penyampaian informasi, (c) partisipasi peserta didik, (d) tes, dan (e) kegiatan lanjutan. Selanjutnya menurut Sanjaya (2008), beberapa strategi pembelajaran yang dianjurkan untuk diimplementasikan oleh seorang pendidik dalam proses pembelajaran meliputi; (a) Strategi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif (berpikir), (b) Strategi pembelajaran kooperatif, dan (c) Strategi pembelajaran afektif.

Berdasarkan pengertian-pengertian yang dikemukakan para ahli tersebut terdapat dua hal yang perlu dicermati yaitu:

1. Strategi pembelajaran merupakan suatu rencana tindakan (rangkaiian kegiatan) termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan berbagai sumber pembelajaran. Ini berarti penyusunan suatu strategi pembelajaran baru sampai pada proses penyusunan rencana kerja belum sampai pada tindakan
2. Strategi pembelajaran disusun untuk mencapai tujuan tertentu. Artinya, arah dari semua

keputusan penyusunan sebuah strategi pembelajaran adalah pencapaian tujuan. Dengan demikian, penyusunan langkah-langkah pembelajaran, pemanfaatan berbagai fasilitas dan sumber belajar diorientasikan dalam upaya pencapaian tujuan belajar tertentu.

Pada dasarnya pembelajaran merupakan proses penyampaian informasi atau penambahan kemampuan baru kepada peserta didik. Oleh karena itu, ketika seorang pendidik berpikir informasi dan kemampuan apa yang harus dimiliki peserta, maka pada saat bersamaan pendidik harus memikirkan strategi apa yang tepat untuk diterapkan agar tujuan pembelajaran tersebut dapat tercapai. Sehingga seorang pendidik harus benar-benar memahami tujuan pembelajaran sebelum memilih strategi pembelajaran.

Essef dalam Abdul Gafur (2012) menyebutkan tiga hal pokok yang perlu diperhatikan dalam pemilihan strategi pembelajaran yaitu faktor-faktor belajar (learning factors), lingkungan belajar (learning environment) dan besar kecilnya kelompok belajar. Dari aspek faktor-faktor belajar yang perlu diperhatikan meliputi : rangsangan (stimulus) berupa metode penyampaian materi pelajaran, reaksi (response) peserta didik terhadap rangsangan tersebut dan umpan balik (feed back) yang diberikan peserta didik. Dari aspek lingkungan belajar yang perlu diperhatikan dalam memilih strategi adalah menentukan lingkungan belajar (instructional setting) dan tata letak atau tata ruang (setting class). Kemudian pada aspek besar dan kecilnya kelompok belajar pendidik perlu mempertimbangkan keberhasilan penyampaian materi bila dipelajari secara berkelompok atau secara individual (mandiri). Dalam pembelajaran mandiri siswa diberi kesempatan penuh untuk mengendalikan belajarnya seperti waktu belajar (kapan memulai dan kapan mengakhiri), lokasi belajar (model pembelajaran jarak jauh). Hal ini berbeda dengan strategi pembelajaran klasikal di ruang kelas dimana siswa tidak mempunyai wewenang untuk menentukan sendiri waktu untuk belajar sebab semua kegiatan sudah dijadwalkan secara pasti. Uno (2011: 9) menambahkan bahwa dalam pemilihan strategi pembelajaran hendaknya ditentukan berdasarkan kriteria berikut : orientasi strategi pada tugas pembelajaran, relevan dengan isi/materi pembelajaran, metode dan teknik yang digunakan difokuskan pada tujuan yang ingin dicapai, karakteristik peserta didik yang beragam, dan media pembelajaran yang digunakan dapat merangsang indera peserta didik secara simultan.

Pandemi covid 19 yang melanda menjadikan sistem pembelajaran harus mencari bentuk inovasi untuk proses kegiatan belajar mengajar secara efektif, Inovasi pembelajaran dibutuhkan untuk menjembatani adanya halangan pembelajaran secara tatap muka. Oleh karenanya pendidik juga harus mampu menyusun atau memilih strategi pembelajaran yang efektif di era new normal ini. Sesuai dengan arahan Menteri pendidikan semua kegiatan belajar mengajar selama pandemi diubah yang semula di kelas kini diadakan dari rumah dan harus menjaga jarak (belajar dari rumah). Beberapa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik sebagai alternatif dalam pembelajaran era new normal adalah (1) Pembelajaran dalam kelompok kecil.

Menurut Winkel (1996) kegiatan pembelajaran dalam kelompok ini dapat melalui tutoring pelajaran. Penerapan pembelajaran dalam kelompok kecil pada era new normal ini harus selalu memperhatikan protokol kesehatan karena para anak didik harus bertatap muka, jumlah kelompok belajar sebanyak dua sampai tiga anak, ketika melaksanakan strategi ini pendidik memberikan poin-poin materi secara detail sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak berlangsung lama. (2) Pembelajaran home visit, Strategi pembelajaran ini memerlukan pendidik untuk mengunjungi anak didik dalam waktu tertentu. Pelaksanaan home visit dapat memberikan dampak yang baik untuk anak didik karena adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antara pendidik dan keluarga untuk mengetahui hambatan yang dialami oleh anak didik. (3) Pembelajaran daring (online) strategi ini dapat digunakan oleh pendidik dan peserta didik dengan memanfaatkan alat telekomunikasi sehingga dapat menjalankan proses belajar mengajar dimana saja dan kapan saja. Pelaksanaan pembelajaran secara online dapat menggunakan aplikasi yang ada di alat telekomunikasi seperti aplikasi virtual meeting secara online (zoom, google meet, whatsapp group dsb).

Smart Phone Dan Fungsinya Sebagai Media Belajar

Telepon cerdas (smartphone) adalah telepon genggam yang memiliki sistem operasi untuk masyarakat

luas, fungsinya tidak hanya untuk SMS dan telepon saja tetapi pengguna dapat dengan bebas menambahkan aplikasi, menambah fungsi-fungsi atau mengubah sesuai keinginan pengguna (Zaki : 2010). Menurut Supardi (2012:24) Smartphone berasal dari kata smart berarti pintar dan phone berarti telepon. Smartphone adalah “peralatan mobile atau handphone dalam menjalankan fitur-fitur modern, seperti internet dengan cepat mengirim data tanpa berhubungan fisik antara kedua alat (wireless), dapat menggunakan jaringan internet gratis (hotspot), memiliki fitur multimedia yang banyak, memori yang semakin besar, baik memori internet maupun memori eksternal”. Lebih lanjut Zaki (1999:83) menyatakan bahwa, “smartphone secara harfiah artinya telepon pintar, yakni telepon seluler yang memiliki kemampuan seperti PC walaupun terbatas”. Selain itu smartphone juga mendukung email dan organizer, fitur lainnya adalah kemampuannya untuk ditambah aplikasi baru”. Dengan kata lain, telepon cerdas merupakan komputer mini yang mempunyai kapabilitas sebuah telepon. Smartphone merupakan salah satu alat komunikasi yang sering dipakai saat ini, mulai dari kalangan anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua. Pada awalnya handphone hanya untuk berkomunikasi saja, dengan seiring perkembangan zaman teknologi hingga bisa mengirim data dan menambah aplikasi yang disukai. Dewasa ini penggunaan media komunikasi merupakan kebutuhan pokok bagi individu, kelompok, maupun organisasi untuk digunakan di berbagai bidang tidak terkecuali digunakan pada bidang pendidikan. Smartphone sebagai salah satu bentuk teknologi informasi digunakan untuk diambil fungsinya dalam menunjang pembelajaran.

Menurut Indrajit (Warsita, 2008:136) fungsi teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan dapat dibagi menjadi tujuh fungsi, salah satunya sebagai alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran dan sebagai sumber belajar. Menurut warsita (2008:212) sumber belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis yaitu sumber belajar yang dirancang dan sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal dimanfaatkan. Sesuai dengan yang dikemukakan mengenai dua jenis sumber belajar maka smartphone yang dihubungkan pada jaringan internet merupakan sumber belajar yang sudah tersedia dan tinggal di dimanfaatkan, karna smartphone dan internet tidak dirancang secara khusus atau dikembangkan untuk keperluan pembelajaran.

Tiga fungsi yang didapat dari penggunaan smartphone sebagai sumber belajar menurut Nur dkk 2021 yaitu smartphone berfungsi sebagai alat dasar komunikasi antara guru dan anak-anak , sebagai penunjang untuk mencari materi, dan sebagai alat bantu mengerjakan tugas sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Winn (Warsita, 2008:127) bahwa peranan media dalam pendidikan yaitu sebagai : (1) media pembelajaran, yang dalam hal ini berfungsi sebagai penyampaian pesan khusus; (2) sebagai pembentuk lingkungan perantara, dimana media membantu peserta didik melakukan eksplorasi dan membentuk pemahaman suatu pengetahuan; dan (3) pengembangan kemampuan kognitif, dimana media dipergunakan sebagai model atau perluasan mental kemampuan.

Smartphone yang digunakan sebagai sumber belajar dapat berfungsi sebagai alat penunjang untuk pencarian materi pelajaran. Smartphone yang peserta didik miliki saat proses belajar dapat digunakan sebagai alat untuk mencari materi tambahan di internet dengan sumber atau website yang beragam. Mencari materi pembelajaran di internet ini dilakukan karena penjelasan di buku panduan kurang dan dimaksudkan untuk memperluas pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan. Smartphone dapat dijadikan sebagai media pembelajaran dengan menghubungkan smartphone pada jaringan internet, maka dari itu media smartphone bisa dikatakan memiliki peranan sebagai penyampaian pesan kepada peserta didik seperti media lainnya. Diketahui bahwa internet merupakan jaringan yang memiliki sekumpulan informasi mengenai pendidikan seperti materi pelajaran dan soal- soal pelajaran sehingga dapat berguna untuk peserta didik. (Nur : 2020) Smartphone dapat berfungsi sebagai alat bantu mengerjakan tugas, dalam hal ini pendidik memberikan tugas dengan memberikan beberapa pertanyaan. Tugas yang diberikan oleh pendidik terkadang mengharuskan mereka untuk mencari di internet, sehingga pendidik memperbolehkan peserta didik untuk menggunakan smartphone sebagai alat bantu untuk mengerjakan tugas. Smartphone juga berfungsi menghilangkan kejenuhan peserta didik saat belajar. Proses belajar mengajar biasanya berlangsung lama, apabila setiap hari pendidik hanya menggunakan sumber belajar yang sama setiap pelajaran maka peserta akan jenuh dan mengurangi

semangat anak-anak untuk belajar untuk menghilangkan kejenuhan anak dalam belajar tentu banyak hal yang dilakukan, seperti mengubah metode belajar, menonton video positif, dan memberikan game kepada anak saat proses belajar online berlangsung. Kekuatan Smartphone sebagai sumber belajar tidak hanya memberikan pemahaman, pengetahuan dan membantu peserta didik mengerjakan tugas tetapi juga dapat membantu untuk menghilangkan kejenuhan peserta didik terhadap proses belajar yang monoton (Rahmat Nur dkk : 2021) .

Seiring dengan perkembangan teknologi pada ponsel pintar (smartphone) yang semakin terjangkau oleh masyarakat, penggunaan berbagai jenis media sosial juga semakin meningkat terutama dalam masa pandemi yang mengikutsertakan pendidikan dasar mengaplikasikan hal tersebut. Dengan adanya himbauan Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) maka proses pembelajaran yang dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi dan media internet atau disebut dengan pembelajaran daring. Sistem pembelajaran daring atau yang dikenal dengan e-learning merupakan bentuk pemanfaatan teknologi untuk proses pembelajaran (Fay, 2020). Perangkat pendidikan berbasis smartphone telah hadir dan menunjukkan potensi besar untuk membantu pendidik membangun berbagai informasi dan pengetahuan untuk belajar melalui perangkat ponsel . Pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standard pendidikan melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau smartphone yang saling terhubung antara siswa dan guru (Astini, Sari, 2020).

Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu evaluation. Menurut Mehrens dan Lehmann yang dikutip oleh Ngalim (2004), evaluasi dalam arti luas adalah suatu proses merencanakan, memperoleh dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Suchman 1961 dan Aderson (1975) mengartikan evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan. Sedangkan menurut Arikunto dan Jabar (2004), evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu, yang selanjutnya. Selanjutnya menurut Norman Gronlund (Ngalim : 2004) evaluasi pendidikan adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan keputusan sampai sejauh mana tujuan dicapai oleh siswa. Evaluasi pembelajaran adalah proses pengumpulan informasi hasil kerja sama guru dan peserta didik dalam proses belajar sehingga diketahui kelemahan dan kelebihan untuk kemudian dilakukan perbaikan, untuk mengambil keputusan atau penyusunan program selanjutnya.

Ada tiga istilah yang sering digunakan dalam evaluasi (Sudjono : 2005), yaitu tes, pengukuran dan penilaian (test, measurement, and assessment). Tes merupakan salah satu cara untuk menaksir besarnya kemampuan seseorang secara tidak langsung, yaitu melalui stimulus atau pertanyaan. Tes merupakan salah satu alat untuk melakukan pengukuran dan bagian tersempit dalam evaluasi. Pengukuran adalah kuantifikasi atau penetapan angka tentang karakteristik atau keadaan individu menurut aturan-aturan tertentu. Keadaan individu ini bisa berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor. Pengukuran memiliki konsep yang lebih luas dari tes. Selain dengan tes pengukuran juga dapat dilakukan dengan pengamatan, skala rating atau cara yang lain. Penilaian adalah menilai sesuatu, yaitu mengambil keputusan terhadap sesuatu dengan berpegang pada ukuran baik atau buruk, sehat atau sakit, pandai atau bodoh, dsb. Jadi penilaian itu bersifat kualitatif. Sedangkan evaluasi mencakup pengukuran dan penilaian. Evaluasi adalah kegiatan atau proses untuk menilai sesuatu. Untuk dapat menentukan nilai dari sesuatu dilakukanlah pengukuran dan wujud dari pengukuran itu adalah pengujian yang dalam dunia pendidikan dikenal dengan istilah tes.

Seorang pendidik harus mengetahui sejauh mana keberhasilan pengajarannya tercapai dengan baik dan untuk memperbaiki serta mengarahkan pelaksanaan proses belajar mengajar, dan untuk memperoleh keputusan tersebut maka diperlukanlah sebuah proses evaluasi dalam pembelajaran atau yang disebut juga dengan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran adalah evaluasi terhadap proses belajar mengajar. Secara sistemik, evaluasi pembelajaran diarahkan pada komponen-komponen sistem pembelajaran yang mencakup (1) komponen raw input, yakni perilaku awal (entry behavior) siswa; (2)

komponen input instrumental yakni kemampuan profesional guru atau tenaga kependidikan; (3) komponen kurikulum (program studi, metode, media); (4) komponen administratif (alat, waktu, dana); (5) komponen proses ialah prosedur pelaksanaan pembelajaran; serta (6) komponen output ialah hasil pembelajaran yang menandai ketercapaian tujuan pembelajaran (Hamalik :2015).

Secara umum, dalam bidang pendidikan, evaluasi bertujuan untuk (1) Memperoleh data pembuktian yang akan menjadi petunjuk sampai dimana tingkat kemampuan dan tingkat keberhasilan peserta didik dalam pencapaian tujuan-tujuan kurikuler setelah menempuh proses pembelajaran dalam jangka waktu yang telah ditentukan; (2) Mengukur dan menilai sampai di manakah efektifitas mengajar dan metode-metode mengajar yang telah diterapkan atau dilaksanakan oleh pendidik, serta kegiatan belajar yang dilaksanakan oleh peserta. Evaluasi dalam pembelajaran dilakukan untuk kepentingan pengambilan keputusan, misalnya tentang akan digunakan atau tidaknya suatu pendekatan, metode, atau teknik. Tujuan utama dilakukan evaluasi proses pembelajaran adalah: (1) Menyiapkan informasi untuk keperluan pengambilan keputusan dalam proses pembelajaran; (2) Mengidentifikasi bagian yang belum dapat terlaksana sesuai dengan tujuan; (3) Mencari alternatif tindak lanjut, diteruskan, diubah atau dihentikan (Sofyan : 2006).

Pemecahan Masalah

Dari analisis situasi, dapat disimpulkan bahwa sebetulnya pemanfaatan teknologi seluler dalam pembelajaran, khususnya dalam bidang evaluasi pembelajaran dapat lebih dimaksimalkan. Hal ini dapat terlihat dari karakteristik lingkungan siswa yang ternyata menyediakan teknologi tersebut secara merata. Dalam hal ini semua siswa yang menjadi bagian dari observasi memiliki akses terhadap teknologi seluler.

Di lain pihak, guru terbatas dalam mengembangkan kemampuan diri untuk mempelajari dan mengembangkan strategi mengajar dan evaluasi dengan menggunakan teknologi seluler, padahal teknologi ini yang lebih tersedia dibandingkan computer personal, seperti desktop PC atau bahkan laptop.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, akan dilakukan pelatihan dan pendampingan, untuk mengoptimalisasi penggunaan teknologi seluler dalam pembelajaran, baik dari strategi sampai dengan teknologi terapan yang bisa digunakan.

Pola kegiatan yang akan dilaksanakan adalah dengan cara ceramah, workshop, pendampingan perencanaan strategi, sampai dengan evaluasi pelaksanaan. Metode yang akan dilakukan, karena kondisi pandemi, akan disesuaikan seiring dengan perubahan status PPKM.

Khalayak Sasaran

Kegiatan pengabdian ini bersifat gratis untuk guru SDN I Wonosari, yang terletak di wilayah kepanewonan Wonosari, dan akan diikuti oleh guru guru dari SD tersebut. Walaupun begitu, bila memungkinkan, tidak menutup kemungkinan untuk beberapa guru dari SD lain dari wilayah kepanewonan ini untuk juga bergabung, selama tidak melebihi jumlah maksimal 30 orang.

Metode Kegiatan

Kegiatan pengabdian dalam bentuk DKL di sekolah ini akan dilaksanakan dengan beberapa tahapan, yang dimulai dari pembuatan proposal sampai dengan pelaporan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Membuat proposal
2. Membuat berkas Kerjasama dalam bentuk MoU atau IA
3. Pelaksanaan pengabdian
 1. Pendataan guru
 2. Ceramah presentasi
 3. Workshop
 4. Pendampingan kegiatan pengembangan strategi pembelajaran
 5. Evaluasi

4. Membuat laporan

No	Capaian pembelajarna	Metode
1	Guru memahami tentang karakteristik siswa yang berkembang	Ceramah, diskusi
2	Guru memahami tentang strategi pembelajaran yang dapat dioptimalisasi dengan teknologi seluler di masa pandemic	Ceramah, diskusi, daring
3	Guru dapat mengembangkan pembelajaran dengan strategi yang tepat dengan memanfaatkan dan mengoptimalkan teknologi seluler	Workshop, pendampingan

..]

PELAKSANAAN DLK

Tuliskan **hasil pelaksanaan kegiatan**, sertakan jadwal DLK disusun dengan mengisi langsung tabel berikut dengan memperbolehkan penambahan baris sesuai banyaknya kegiatan. Lengkapi dengan uraian **pembahasan** pelaksanaan kegiatan Dosen berkegiatan di Luar Kampus, disertai dengan **evaluasi** (faktor pendukung dan faktor penghambat)

Tahun ke-1

No	Nama Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Pembuatan proposal	v	V										
2	Survey dan perizinan		v	V									
3	Seminar kegiatan			V									
4	Desain dan pengembangan materi pelatihan				v	v							
5	Pelaksanaan kegiatan					v	v	v	v				
6	Seminar Hasil								v				
7	Pembuatan laporan									v	V		
8	Penyerahan laporan dan artikel											v	

Pembahasan

Kegiatan DLK telah dilaksanakan dengan baik dan hasil yang baik pula. Kegiatan ini diikuti oleh guru di kawasan kapanewon wonosari, dan menghasilkan IA dengan nomor B/62.d/UN34.11/JUR-KTP/2022. IA ini ditandatangani oleh pihak sekolah dan jurusan.

Kegiatan DLK dilakukan secara dua tahap, yang pertama adalah kegiatan luring satu hari dengan materi umum tentang penyusunan kurikulum dan penyusunan rps dan dilanjutkan dengan pemanfaatan teknologi dalam kelas. Kegiatan DLK dilakukan dengan format seminar dan workshop dan dilaksanakan di SD Muhammadiyah Al Mujahidin Wonosari, di Alamat Jl. Mayang, Wonosari, Gunungkidul. Kegiatan ini diikuti oleh 50 orang, yang merupakan gabungan guru di kawasan kapanewon wonosari. Kegiatan dilakukan dari jam 7.30 sampai dengan jam 13.00. Untuk para peserta kegiatan luring ini, diberikan sertifikat senilai 8 jp kegiatan, digabungkan dengan penugasan.

Kegiatan DLK tidak berhenti sampai disini, dilanjutkan dengan kegiatan daring dengan menggunakan google classroom. Dalam google classroom telah diberi materi senilai 32 JP dengan isi materi yang beragam, yang berisi tentang pemanfaatan telepon seluler dalam kelas sampai dengan evaluasi di dalam kelas.

Baik pada kegiatan luring dan daring, peserta menunjukkan antusiasme yang luarbiasa dalam mengikuti. Kegiatan dari awal sampai dengan akhir. Komentar yang disampaikan secara luring dan daring juga menunjukkan proses interaksi dan keinginan partisipan untuk mengambil ilmu yang baru.

Untuk memastikan guru mendapatkan layanan yang baik, tim DLK memberikan pendampingan dalam bentuk monitoring yang kontinu di dalam google classroom, juga memberi akses dengan menggunakan whatsapp. Dari situ, ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh peserta, dan dapat dijawab dengan cepat oleh tim DKL.

Keberhasilan program DKL ini terindikasi dari sikap antusias peserta selama program ini dilaksanakan, baik secara luring dan daring. Pada saat pelaksanaan luring, tidak banyak guru yang keluar masuk, atau bahkan meninggalkan ruangan dengan lama. Beberapa guru ada yang terpaksa meninggalkan karena tugas yang memang sudah dijadwalkan sebelumnya, tapi semuanya kembali lagi ke tempat acara untuk mengikuti sisa acara. Pemahaman guru juga terlihat meningkat dengan terlihat dari tugas yang dikumpulkan. Dari tugas yang dikumpulkan, perubahan rps menunjukkan pemanfaatan teknologi di dalam kelas.

Evaluasi

Faktor Pendukung

1. Dinask pendidikan kab. Gunung Kiful yang telah memberikan izin dan sangat proaktif.
2. Pihak sekolah yang telah memberi fasilitas tempat dan panitia kecil yang sigap
3. Pihak fakultas yang telah memberi dukungan yang baik
4. Tim DKL yang solid dan koordinasi yang baik.

Faktor Penghambat

1. Jarak yang lumayan jauh, yang membuat semangat terkadang turun.
2. Tidak semua guru familiar dengan pelaksanaan pembelajaran daring, sehingga tidak semua guru berproses mengikuti pembelajaran daring.

KESIMPULAN

Kesimpulan pelaksanaan Dosen berkegiatan di Luar Kampus

[Program Dosen berkegiatan di Luar Kampus ini telah dilaksanakan dengan baik, dan telah dilakukan selama kurun waktu 6 bulan. Pelaksanaan program ini dilakukan dengan tujuan mengoptimisasi pembelajaran oleh guru di dalam kelas dengan memanfaatkan teknologi di dalam kelas. Kegiatan ini dilaksanakan dengan konsep seminar dan workshop. Seminar dilakukan dengan cara luring, kemudian dilanjutkan kegiatan workshop yang dilakukan secara daring dengan menggunakan google classroom. Pada kegiatan seminar luring, guru mengikuti kegiatan dari awal sampai dengan akhir dengan antusiasme yang tinggi, yang terbukti dengan partisipasi dan pertanyaan yang diberikan kepada para narasumber. Hasil pelatihan juga menunjukkan penguasaan yang baik dari hasil penugasan yang dikumpulkan. Lebih dari 90% peserta telah mengirimkan penugasannya, dan terlihat adanya perubahan mindset yang diindikasikan dengan pemilihan model yang sebelumnya mayoritas dengan ceramah, bertambah dengan pemanfaatan teknologi, khususnya handphone di dalam kelas.]

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan DLK yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

[Wina Sanjaya. 2008. Strategi pembelajaran : Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana Pernada Media Group

Dick Walter & Carey Lou. 1994. The Systematic Desgn of Instruction. New York: Harper Collins publishers

Abdul Gafur. 2001. Desain Instruksional (Suatu Langkah Sistematis. Penyusunan Pola Kegiatan Belajar dan Mengajar). Solo: Tiga. Serangkai

- Hamzah B. Uno. 2011. Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Jakarta: Bumi aksara
- Winkel, Hastuti. 2006. Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi
- Yatim Riyanto. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik/Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta : Kencana
- Kemp. J. E. Morrison, GR dan Ross, S. M. 1999. Designing effective instruction. New York : Macmillan College Publishing Company.
- Rahmat Nur dkk. 2021. Penggunaan Smartphone Sebagai Sumber Belajar Anak Pada Masa Covid-19 Di Komplek Bulakindo Kota Banjarmasin. Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial
- Zaki, Ali. 1999. E.Life Style: Memanfaatkan Beragam Teknologi Digital. Jakarta: Penerbit Salemba Infotek.
- Supardi. 2012. Kiat Memiliki PC Tablet. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Fay, D. L. 2020. Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (Studi Kasus Di Mi Ma'Arif Ngrupit. Angewandte Chemie International Edition, 6(11), 951–952
- Astini, Sari, N. K. 2020. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura, 11(2), 13–25.
- Nur, R. 2020. Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Sosiologi Wilayah Sul-Sel Kota. 2(1), 187– 201. <https://doi.org/https://doi.org/10.20527/padaringan.v2i1>
- Warsita, Bambang, 2008. Teknologi Pembelajaran Landasan dan Aplikasinya. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anas Sudijono. 2003. Pengantar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ngalim Purwanto. 2004. Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran. Bandung : Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi dan Abdul Jabar, Cipi Safrudin. 2004. Evaluasi Program Pendidikan, Pedoman Teoritis bagi Praktisi Pendidikan. Bumi Aksara: Jakarta
- Oemar Hamalik. 2015. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmad Sofyan dkk. 2008. Evaluasi Pembelajaran IPA Berbasis Kompetensi. Jakarta : UIN
-]

GAMBARAN IPTEKS

Gambaran ipteks berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran ipteks yang diimplementasikan di mitra sasaran.

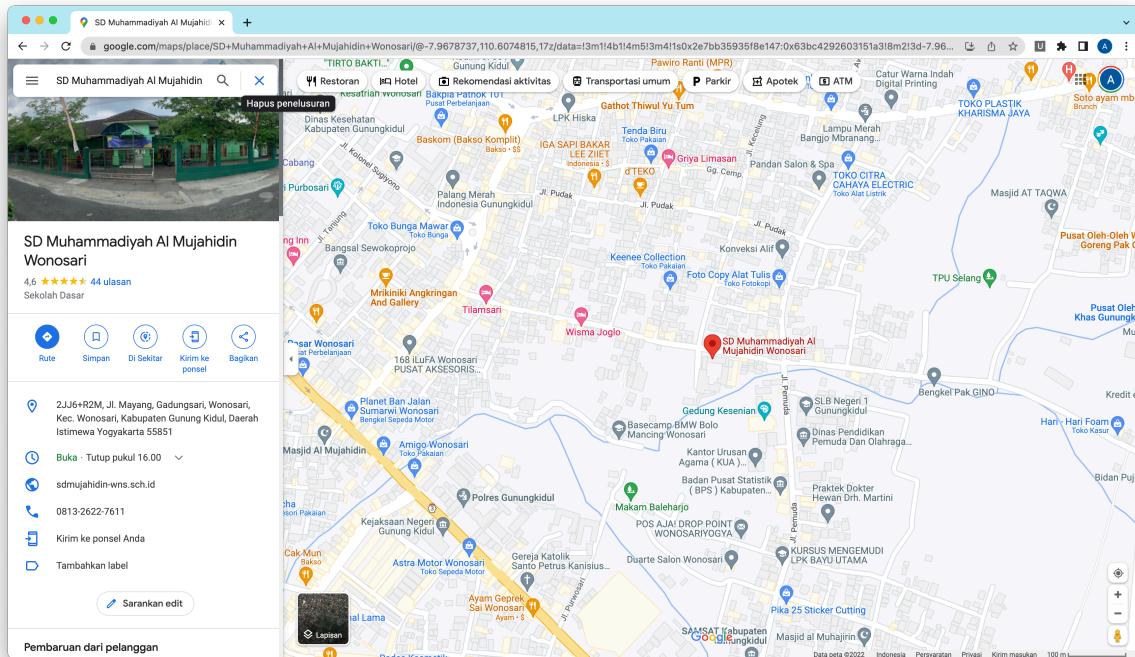
[Workshop ini dilakukan dengan menggunakan metode praktek, dan dengan desain pembelajaran berbasis proyek. Peningkatan pengetahuan diberikan dengan menggunakan seminar luring yang juga di streaming kan lewat youtube, yang bisa diikuti oleh guru selain guru di tempat mitra. Pembelajaran yang lain disampaikan dengan menggunakan google classroom yang dikemas dengan materi video dan penugasan. Dari penggunaan platform google classroom, harapannya banyak guru yang bisa menggunakan, dan dapat berinteraksi dengan memberikan pertanyaan dan jawaban di platform

tersebut.]

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

<https://goo.gl/maps/qvmsry7brnr4k29k6>



FORMAT LAPORAN KEUANGAN

Anggaran biaya kegiatan DLK mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana diatur pada buku Panduan Penelitian dan DLK Edisi 12.

Total RAB Rp. 6.000.000,00

Jenis Pembelian	Komponen	Item	Satuan	Vol.	Biaya Satuan	Total
Biaya operasional	Konsumsi koordinasi penyusunan proposal	Nasi kotak dan Air mineral	Paket	6	50000	300000
	Transportasi	Bensin	Paket	1	30000	300000
	Honor narasumber	Satu kali pembiayaan	Paket	1	1000000	1000000
	Konsumsi pelaksanaan pelatihan	Snack, nasi kotak, air mineral	Paket	47	50000	2350000
	Biaya sewa dan kebersihan lokasi pelaksanaan pelatihan			1	800000	800000
Administrasi	Penyusunan proposal dan laporan			2	150000	300000
Biaya non operasional	Seminar proposal dan hasil serta pajak			1	950000	950000

LAMPIRAN 1. BIODATA PENGUSUL

A. BIODATA KETUA PENGUSUL

Nama	
NIDN/NIDK	
Pangkat/Jabatan	
E-mail	
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)
----	------------	------------------	------	----------	----------------

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat DLK

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui

B. ANGGOTA PENGUSUL 1, 2, dst.

Nama	
NIDN/NIDK	
Pangkat/Jabatan	
E-mail	
ID Sinta	
h-Index	

Publikasi di Jurnal Internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 dan 2

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Prosiding seminar/konferensi internasional terindeks

No	Judul Artikel	Peran (First author, Corresponding author, atau co-author)	Nama Jurnal, Tahun terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN	URL artikel (jika ada)

Buku

No	Judul Buku	Tahun Penerbitan	ISBN	Penerbit	URL (jika ada)

--	--	--	--	--	--

Perolehan KI

No	Judul KI	Tahun Perolehan	Jenis KI	Nomor	Status KI (terdaftar/granted)	URL (jika ada)

Riwayat DLK

No	Judul	Tahun	Dana Disetujui

LAMPIRAN 1. SURAT PERJANJIAN PELAKSANAAN KEGIATAN (KONTRAK)

LAMPIRAN 2. DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN (SESUAI JUMLAH HARI KEGIATAN DI LAPANGAN)

LAMPIRAN 3. FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN BERUKURAN 3R DISERTAI KETERANGAN MINIMAL 10 GAMBAR (2 GAMBAR SETIAP HALAMAN)

LAMPIRAN 4. MATERI KEGIATAN

LAMPIRAN 5. SEPULUH LEMBAR ANGKET KEPUASAN PELANGGAN YANG SUDAH TERISI

LAMPIRAN 6. ARTIKEL JURNAL YANG DIBUAT MERUJUK TEMPLATE JURNAL DLK

Curriculum Vitae

A. Identitas Diri

1	Nama	Dr. Sugeng Bayu Wahyono, M.Si.
2	Jabatan Fungsional	Lektor Kepala, IVb
3	Jabatan Struktural	Ketua Jurusan KTP FIPUNY
4	NIP	196005201986031003
5	NIDN	0020056010
6	Tempat, Tgl. Lahir	Pacitan, 20 Mei 1960
7	Alamat Rumah	Nologaten RT 010 RW 004 Caturtunggal Depok Sleman
8	No Telp/HP	081328037571
9	Alamat Kantor	Jurusan KTP FIP UNY, Kampus Karangmalang UNY Yogyakarta
10	Telp/Faks	0274577480
11	Alamat e-mail	sugeng_bw@uny.ac.id, bayu_wahyono@yahoo.com
12	Mata Kuliah yang diampu	1. Komunikasi Pendidikan 2. Komunikasi Massa 3. Sosioanthropologi Pendidikan 4. Teori Media 5. Metode Penelitian Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

Program	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	UGM	UGM	Unair
Bidang Ilmu	Ilmu Komunikasi	Komunikasi	Ilmu Sosial
Tahun Lulus	1985	1996	2003

C. Pengalaman penelitian

1. Penelitian Eksistensi Juru Penerang dalam Kaitan dengan Informasi yang Bermuatan Ekonomi 1984-1985 (penelitian mandiri untuk S-1 skripsi).
2. Penelitian Patologi Birokrasi dan Profesionalisme Guru 1995-1996 (tesis S2).

3. Penelitian tentang Efek Kognitif Media Audiovisual Televisi dalam Komunikasi Instruksional, IKIP Yogyakarta, 1992.
4. Instruktur Pelatihan wartawan Solo Pos yang diselenggarakan LP3Y, 1997.
5. Analisis Gender untuk Buku-buku Populer tentang Pendidikan Anak
 1. (Peneliti Utama untuk LSPPA dan The Ford Foundation, 1998)
6. Penelitian Jurnalis Perempuan (Kesadaran Obyektif Jurnalis dan Pengalaman Subyektif Wartawan Perempuan)
 2. (Manajer Lapangan dan Peneliti Tim LP3Y dan The Asia Foundation)
 7. Penelitian tentang Pandangan dan Harapan Masyarakat terhadap Peran Sosial Politik ABRI
 3. (Anggota Tim PAU Studi Sosial UGM untuk Mabes ABRI, 1999)
 8. Penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Komando Teritorial TNI di Jawa Timur (Anggota Tim Inpedham untuk OTI-USAID, 2000).
 9. Penelitian tentang Resonansi Keraton Yogyakarta dalam Masyarakat pada Era Demokrasi (Ketua Tim Peneliti), 2001-2002 Kerja Sama dengan Pemda Tingkat I DIY.
 10. Potensi Konflik dan Integrasi di Propinsi Bali, kerjasama dengan LIN RI, 2002.
 11. Studi Pengembangan Potensi Konflik dan Potensi Integrasi Bangsa Tahap II (Nation and Character Building), Lembaga Informasi Nasional bekerja, Tahun 2003
 12. Kejawaan dan Aliran Islam (Studi Tentang Respon Kultural dan Politik Masyarakat Kejawaan terhadap Penetrasi Gerakan Islam Puritan di Yogyakarta) Disertasi Doktor, Pasca Sarjana, Studi Ilmu Sosial, UNAIR, Surabaya, 2003
 13. Studi Pengembangan Potensi Konflik dan Potensi Integrasi Bangsa Tahap III (Nation and Character Building), Lembaga Informasi Nasional bekerja, Tahun 2004.
 14. Mobilitas Mahasiswa dalam Mencari Sumber Belajar, Proyek SP4 Jurusan KTP Universitas Negeri Yogyakarta, Tahun 2005.
 15. Factor Social Budaya dalam Teknologi Informasi dan Komunikasi (Studi di Kabupaten Way- Kanan Prop. Lampung), Microsoft dan Qualcom, 2006.
 16. Studi Komunikasi Kebijakan dalam Era Demokrasi, Depkominfo, 2006.
 17. Radikalisme Umat Islam dalam Era Demokrasi, Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat RI, 2005.
 18. Radikalisme Umat Kristiani, Kementerian Koordinasi Kesejahteraan Rakyat RI, 2006.
 19. Teknologi Informasi dan Komunikasi dari Persepektif Sosial Budaya (Studi Kasus Yogyakarta) Ditjen Postel, 2007.

D. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah

1. *"Gender dan Struktur Organisasi Media"* *"Gender dan Kesadaran Kolektif Wartawan"*; *"Gender dan Kesadaran Subyektif Wartawan Perempuan"* dalam

Ashadi Siregar dkk. (editor), *Media dan Gender*, 1999, LP3Y dan The Ford Foundation, (ISBN: 979-95690-8-7);

2. *Refungsionlisasi Komando Teritorial TNI*, Yogyakarta: KKS 2001 (ISBN: 979-516-984-X).
3. Telah menulis lebih dari 350 artikel yang tersebar di berbagai media massa, seperti *Kompas*, *Suara Pembaruan*, *Media Indonesia*, *Bisnis Indonesia*, *Suara Karya*, *Jawa Pos*, *Suara Merdeka*, *Kedaulatan Rakyat*, *Bernas*, *Solo Pos*, dan *Suara Merdeka*.
4. *Dinamika Konflik Dalam Transisi Demokrasi*, Lembaga Informasi Nasional, Jakarta , 2004.
5. *Pesantren, Radikalisme, dan Konspirasi Global*, Yogyakarta: KKS, 2006.

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biadata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Yogyakarta, Februari 2022
Tim Pengusul

Dr. Sugeng Bayu Wahyono, M.Si.
NIP 196005201986031003

Biodata

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap	Ariyawan Agung Nugroho, M.Pd.
2.	Jenis Kelamin	Laki Laki
3.	Program Studi	Teknologi Pendidikan
4.	NIP	198301022006041002
5.	Tempat dan Tanggal Lahir	Magelang, 2 Januari 1983
6.	Alamat E-mail	ariyawan@uny.ac.id
7.	Alamat Rumah	Perum APH Seturan Baru
8.	Nomor Telepon/HP	628122726532

B. Riwayat Pendidikan

Gelar Akademik	Sarjana	Magister
Nama Institusi	UPN "Veteran" Yogyakarta	Universitas Negeri Yogyakarta
Program Studi	Sarjana Teknik Informatika	Magister Teknologi Pembelajaran
Tahun Masuk-Lulus	2001	2009

C. Rekam Jejak Tri Dharma PT

1) Pendidikan/Pengajaran

No	Nama Mata Kuliah	Wajib/Pilihan	SKS
1.	Sistem Informasi Manajemen	Wajib	2
2.	Pembelajaran Mikro	Wajib	2

3	Pengembangan Media Video Pembelajaran	Wajib	3
4	Pengembangan Multimedia Pembelajaran	wAJIB	2
5	Sistem Manajemen Basis Data Pendidikan	Wajib	2
6	Pengembangan E-Learning	Wajib	2
7	Pengembangan multimedia pembelajaran interaktif	Pililhan	3
8	Animasi komputer	Wajib	3

2) Penelitian

No	Judul Penelitian	Penyandang Dana	Tahun
1.	Inovasi Media Pembelajaran Sosiologi Melalui Majalah Digital	DIPA UNY	2017
2.	Pengembangan Instrumen Evaluasi Media Audio Pembelajaran	DIPA UNY	2017
3	pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif untuk akselerasi penguasaan kosakata bahasa inggris di smk.	UNY	2018
4	Pengembangan E-Learning Sebagai Komplemen Untuk Mendukung	FIP UNY	2018

	Matakuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif		
5	Pengembangan E-Learning Sebagai Pembelajaran Blended-Learning Untuk Mendukung Matakuliah Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif (Penelitian Lanjutan)	FIP UNY	2019
6	kemampuan guru mengembangkan sumber belajar dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran	FIP UNY	2020
7	Studi Komparasi Kemitraan Guru dengan Pengembang Teknologi Pembelajaran dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah pada Masa Pandemi	FIP UNY	2021

3) Pengabdian kepada Masyarakat

No	Judul Pengabdian kepada Masyarakat	Penyandang Dana	Tahun
1.	Pelatihan Model-Model Pembelajaran Inovatif Bagi Guru di Tingkat Sekolah Dasar di Desa Gulingan, Kecamatan Mengwi, Kabupaten Tabanan, Bali	UNY	2016
2.	TOT Pengembangan dan Evaluasi Multimedia Pembelajaran Bagi Tenaga PTP (Pengembang Teknologi	UNY	2017

	Pembelajaran) untuk optimalisasi Sarana Prasarana Pendidikan di Wilayah Sleman Propinsi DIY		
	pelatihan model-model pembelajaran inovatif bagi guru di tingkat sekolah dasar kecamatan kradenan kabupaten grobogan	UNY	2017
4	pelatihan pemanfaatan dan pengembangan media sederhana untuk menunjang pembelajaran di sekolah dasar wilayah kecamatan batur banjarnegara	UNY	2018
5	pelatihan pengembangan media dua dimensi untuk sekolah dasar di uptd pendidikan dan kebudayaan, lasem rembang	UNY	2019
6	Pelatihan Pengembangan Media Komik Untuk Belajar Mandiri Siswa dan Menghadapi Wabah Penyakit Bagi Guru Di UPTD Pendidikan dan Kebudayaan Gantiwarno Klaten	UNY	2020
7	pelatihan pembelajaran daring yang menyenangkan dan memudahkan dalam masa pandemi bagi guru sd di kabupaten bantul	UNY	2021
8	Multimedia Pembelajaran Bebas Aplikasi Articulate Storyline	UNY	2021

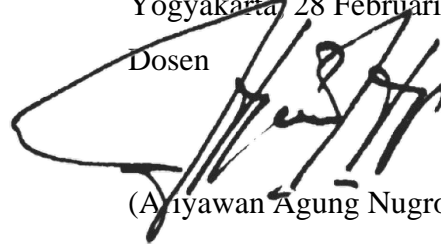
	Bagi Guru SD di Kabupaten Bantul sebagai Media Pembelajaran Dari Rumah		
--	------------------------------------------------------------------------	--	--

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan Riset Group FIP 2022.

Yogyakarta 28 Februari 2022

Dosen



(Anyawan Agung Nugroho)

CURRICULUM VITAE

IDENTITAS DIRI

Nama : Dian Wahyuningsih, M.Pd.
 NIP : 19890109 201504 2 002
 Tempat dan Tanggal Lahir : Banjarnegara, 9 Januari 1989
 Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan
 Status Perkawinan : Kawin Belum Kawin
 Agama : Islam
 Golongan/Pangkat : IIIb/Penata Muda
 Memiliki Sertifikat dosen : Ya Tidak
 Jabatan Fungsional Akademik : Asisten Ahli
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Yogyakarta
 Unit Kerja : Prodi Teknologi Pendidikan/FIP/UNY
 Alamat : Jl.Colombo No.1 Yogyakarta
 Telp./Faks. : (0274) 547780
 Alamat Rumah : Jl.Besi-Jangkang, Losari Rt.01/Rw.10 Sleman
 Telp./Faks. : 085227876460
 Alamat e-mail : dianw@uny.ac.id

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI

Tahun Lulus	Jenjang	Perguruan Tinggi	Jurusan/Prodi
2011	S1	Universitas Negeri Yogyakarta	Teknologi Pendidikan
2013	S2	Universitas Negeri Yogyakarta	Teknologi Pembelajaran

PELATIHAN PROFESIONAL

Tahun	Pelatihan	Penyelenggara
2012	Workshop Instructional Multimedia and Blended Learning - TP PPs UNY and NIE of NTU.	NIE –NTU Singapore
2012	Pelatihan Jurnalistik dan Pembawa Acara bagi Karyawan dan Mahasiswa PPS UNY.	PPS UNY
2014	Academic Writing & Public Speaking for International Journals	IDB kerjasama UNY
2014	Bimbingan Teknis Diagram Alur Logika TPA	GPS JAKARTA Consulting
2014	Pelatihan Metodologi Penelitian Statistik	FIP UNY
2014	Pelatihan Model pembelajaran Inovatif	LPPMP UNY
2014	Pelatihan Pengembangan Bahan Ajar Cetak	LPPMP UNY
2014	Pelatihan Multimedia Pembelajaran	LPPMP UNY
2015	PEKERTI	UNY
2016	Pre-Departure English Course	Universitas Negeri Malang

2017	Diklat Prajabatan PNS	Kemenristek Dikti
2018	Applied Approach	LPPMP UNY
2018	IELTS Preparation Course	Real English ION ^s International Education

PENGALAMAN JABATAN		
Tahun	Jabatan	Institusi
2018-2019	Tim Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Pendidikan	FIP UNY
2015-2019	Editorial Board Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan PPs UNY	PPs UNY

PENGALAMAN MENGAJAR			
Mata Kuliah	Jenjang	Institusi/Fakultas/Prodi	Tahun . s.d. ...
Ilmu Pendidikan	S1	UNY	2013 – sekarang
Dasar-Dasar Teknologi Pendidikan	S1	UNY/FIP/TP	2013-2014
Penulisan Naskah Media Pendidikan	S1	UNY/FIP/TP	2013-2019
Interaksi Manusia & Komputer	S1	UNY/FIP/TP	2013-2014
Pengembangan Online Learning	S1	UNY/FIP/TP	2013-2015
Rekayasa Perangkat Lunak	S1	UNY/FIP/TP	2013-2014
Pengembangan E-Learning Berbasis Web	S1	UNY/FIP/TP	2014-2015
Pembelajaran Terbuka dan Jarak Jauh	S1	UNY/FIP/TP	2015-2017
Pengembangan Media Video	S1	UNY/FIP/TP	2015-2016
Analisis Masalah Pembelajaran	S1	UNY/FIP/TP	2016-2017
Manajemen Berbasis Sekolah	S1	UNY/FIP/TP	2016-2019
Analisis Kebutuhan Pelatihan	S1	UNY/FIP/TP	2016-2019
Desain Pelatihan	S1	UNY/FIP/TP	2016-2019
Evaluasi Kebutuhan Pelatihan	S1	UNY/FIP/TP	2016-2019
Manajemen Mutu Terpadu	S1	UNY/FIP/TP	2017-2019

PENGALAMAN PENELITIAN				
Tahun	Judul Penelitian	Jabatan	Sumber Dana	Anggaran
2013	Implementasi Strategi <i>Blended Learning</i> untuk Pembelajaran Multimedia di UNY.	Anggota	PPS UNY	20 jt
2014	Penggunaan Model <i>Blended Learning</i> untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa dan Daya Tarik Instruksional dalam Perkuliahan Multimedia Pembelajaran.	Anggota	FIP UNY	20 jt
2016	Peningkatan Interaktivitas Pembelajaran melalui Penggunaan Komunikasi Asynchronous pada Mata Kuliah Pengembangan E-Learning.	Anggota	FIP UNY	12,5 jt
2017	Pengembangan E-Learning di Prodi S2 Teknologi Pembelajaran UNY	Anggota	PPs UNY	20 Jt
2017	Pengembangan Instrumen Evaluasi Media Audio	Anggota	FIP UNY	12,5 Jt
2017-2019	Pengembangan Multimedia dengan Teknik Whiteboard Animation untuk Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Mengembangkan Penelitian Tindakan Kelas di Yogyakarta	Anggota	Ristek Dikti	180 Jt
2018	Pengembangan Modul Peningkatan Kinerja Guru dalam Penyelenggaraan Pembelajaran Anti Kekerasan Seksual pada Anak Sekolah Dasar	Anggota	FIP UNY	15 Jt
2019	Efektivitas Modul Integrasi Pendidikan Perlindungan Anak dari Kekerasan terhadap Motivasi dan Pemahaman Berkinerja Guru-Guru SD Kota Yogyakarta	Anggota	FIP UNY	24 Jt

PENGALAMAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT				
Tahun	Judul Kegiatan	Jabatan	Sumber Dana	Anggaran
2013	Pelatihan Pemanfaatan E-Learning bagi Dosen Program Pascasarjana UNY.	Anggota	PPS UNY	10 jt
2013	Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Media Power Point dalam Pembelajaran bagi Guru SD Se-DIY.	Anggota	PPS UNY	10 jt
2014	Pelatihan Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif (STAD dan Jigsaw) bagi Guru SD di UPT Pendidikan Kecamatan Petanahan,	Anggota	FIP UNY	5 jt

	Kebumen, Jawa Tengah.			
2014	Workshop dan Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran untuk Pendidikan Karakter di SD.	Anggota	UNY	10 jt
2015	Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Bagi Guru Sekolah Dasar di UPT Kecamatan Ngadirejo Kabupaten Pacitan Jawa Timur.	Anggota	FIP UNY	7,5 Jt
2016	Peningkatan Profesionalisme Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) di Desa Mengui Kecamatan Mengui Bali	Anggota	FIP UNY	5 Jt
2017	Pelatihan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK) untuk Memperbaiki Kualitas Pembelajaran di Kelas Bagi Guru-Guru SD Di Wilayah Sulursari Grobogan.	Anggota	FIP UNY	5 Jt
2018	Pelatihan Implementasi Model Cooperative Learning bagi Guru SD untuk Meningkatkan Kemampuan Sosial Siswa di Kecamatan Batur Kabupaten Banjarnegara.	Anggota	FIP UNY	9 Jt
2019	Pelatihan E-Learning Edmodo bagi Guru-Guru SMA Negeri 1 Depok, Sleman	Anggota	PPs UNY	12,5 Jt
2019	Pelatihan Model Pembelajaran Inovatif bagi Tenaga Pendidik di Kecamatan Lasem Kabupaten Rembang	Anggota	FIP UNY	7,5 Jt

PENGALAMAN MENULIS ARTIKEL		
Tahun	Judul Artikel	Dimuat dalam
2014	Implementasi Bended Learning by The Constructive Approach (BLCA) dalam Pembelajaran Interaksi Manusia dan Komputer.	Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan Vol 1, No.1, 2014. ISSN:2407-0963
2014	Penggunaan Strategi Adapative Hypermedia dalam Online Learning untuk Membangun Daya Tarik Instruksional.	Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran ISSN 2407-229X, 2014.
2015	Pemanfaatan Model Blended Learning dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar dan Daya Tarik Pembelajaran.	Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Vol 8, No.2, 2015. ISSN:1979-9594.
2017	The development multimedia based whiteboard animation technique to improve teachers' capability in implementing classroom action research in Yogyakarta.	Proceeding Internasional Convergence of 2 nd ICLIQE in Surakarta Indonesia, 28 th October 2017.

2017	Peningkatan Interaktivitas Pembelajaran melalui Penggunaan Komunikasi Asynchronous di UNY	Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan. Vol 4, No.2, ISSN 2407-0963
2017	The implementation of blended learning in multimedia courses for undergraduate students in Indonesia.	<i>International Journal of Information and Education Technology.</i> Vol. 7, No. 10, October 2017
2018	Development of Module for Improving Teacher Performance on Organizing Learning Against Sexual Violence in Primary School Children.	Proceeding Internasional Conference of 1 st ICMED in Yogyakarta Indonesia, 25 th October 2018
2018	Smart City: Big Data Regional Analysis for Smart People Business (Study Case RM E-Commerce Consulting)	Proceeding The 6 th Gadjah Mada International Conference on Economic and Business, 12 th -13 th September 2018

PENGALAMAN MENULIS BUKU

Tahun	Judul Buku	Penerbit
2017	E-Learning Teori dan Aplikasi ISBN: 978-602-6232-28-1	Bandung - Informatika

PENGALAMAN PEMATERI/JURI/FASILITATOR

Tahun	Judul Kegiatan	Jabatan	Penyelenggara
2012	Pekerti SM3T Akademi Angkatan Udara.	Fasilitator	AAU kerjasama UNY
2012	<i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Bahan Ajar Pendidikan Keluarga	Reviewer	BPKB Yogyakarta
2013	Pelatihan Pemanfaatan E-Learning bagi Dosen Program Pascasarjana UNY.	Fasilitator	PPS UNY
2014	Lomba alat peraga dalam rangka OSPEK PGSD	Juri	HIMA PGSD UNY
2014	Pelatihan Pemanfaatan E-Learning bagi Dosen Program Pascasarjana UNY.	Fasilitator	PPS UNY
2014	Pelatihan Optimalisasi Pemanfaatan Media Power Point dalam Pembelajaran bagi Guru SD Se-Kab. Sleman	Pemateri	PPS UNY
2014	Pelatihan Persiapan Presentasi Ujian Tesis/Disertasi bagi Mahasiswa PPS UNY	Pemateri	PPS UNY
2014	Lomba Media Pembelajaran dan Alat Peraga Pendidikan.	Juri	FMIPA UNY
2018	Pengembangan Naskah Multimedia Articulate Storyline	Pemateri	Balai Tekomdik DIY
2018	Pengembangan Naskah Video Whiteboard Animation	Pemateri	Balai Tekomdik DIY

2018	Media Sosial sebagai Sarana Pembelajaran Abad 21	Pemateri	PPs UNY
2019	Pengembangan Naskah Multimedia Pembelajaran	Pemateri	Balai Tekomdik DIY

Saya menyatakan bahwa semua keterangan dalam Curriculum Vitae ini adalah benar dan apabila terdapat kesalahan, saya bersedia bertanggungjawab.

Yogyakarta, 13Februari 2022

Dosen,

Dian Wahyuningsih, M.Pd.
NIP 198901092015042002

LAMPIRAN 2. DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN (SESUAI JUMLAH HARI KEGIATAN DI LAPANGAN)

DAFTAR HADIR
PROGRAM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS
DENGAN TEMA "MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF"
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, WONOSARI, 11 JUNI 2022

No	Nama Lengkap	Asal Sekolah / Unit Kerja	Tanda Tangan
1	Ageng Chandra Sukmana	SD N Piyaman III Wonosari	1
2	AGUSTINUS JOKO SUSENO	SD KANISIUS PULUTAN	2
3	Ahmad Santosa	SD Negeri Gari I	3
4	AIDA FAUZIAH MAJID	SDN PIYAMAN II	4
5	Amini Noor Masitoh	SD Muhammadiyah Al Mujahidin	5
6	ANDARI BEKTI SETYANI, S.Pd.SD	SD N SINGKAR	6
7	Anik Setyowati	SD Negeri Gari III	7
8	ANIS HERVINA, S.Pd.	SD MUHAMMADIYAH PIYAMAN	8
9	Ari Setianingsih	SD N Piyaman 1 Wonosari	9
10	Arif Rinaldi	SDN SELANG	10
11	ASRIFIATUN MUSYAROFAH, S.Pd	SDN KARANGREJEK II WONOSARI	11
12	BAYU ARI PRANAWA	SD NEGERI KARANGREJEK 1	12
13	Budi Nugraheni	SDN Piyaman I	13
14	Ch. Yusti Lestari, S.Pd.SD	SD Bopkri Wonosari	14
15	Christina Indri Astuti, S.Pd	SD Negeri Singkar	15
16	CHRISTINA SITI SUBANDI, S.Pd.SD	SD NEGERI SIRAMAN II	16
17	Dewi Aprilia	SD Negeri Jeruksari	17
18	Dewi Larasati Subagyo	SDN Wonosari Baru	18
19	Dhevitarsi Wijayanti, S.Pd	SD Muhammadiyah Wareng	19
20	Dwi Lestari	SD Muh. Al Mujahidin Wonosari	20
21	Dyah Hastuti Iksari, S Pd.	SD Siraman 1	21
22	Dyah Nur Imansari	SD Islam Al Azhar 59 Wonosari	22
23	Eka Muwanti	SD Muhammadiyah Wonosari	23
24	Eka swastin karyaningsih S.Pd	SD N Gari 1	24
25	ENDAH GATI RUMING RAHAYU	SD KANISIUS WONOSARI II	25
26	ENDAR DWI JAYANTI, S.Pd.	SDN DUWET WONOSARI	26
27	ENY KUSMIYATI, S.Pd.SD	SDN SIRAMAN III	27
28	ERA ANTIN SETIANI	SDN WONOSARI VI	28
29	Eratra Suci Rahmawati	Sd Negeri Selang	29
30	Erry suntoro sugiharto	Sdn baleharjo	30
31	Ervin Suprpti	SD IT Tunas Mulia	31
32	HARUM ENDAH LAKSANAWATI, S.Pd.SD	SDN WONOSARI VI	32
33	Haryanti	SSDN WONOSARI BARU	33
34	Haryati, S.Pd., MSI	SDN KARANGREJEK I	34
35	HENRIKUS HANDY INDERATA, S.Pd	SDN KARANGREJEK II	35
36	HERNAMAWATI, S.Pd	SDN KARANGTENGAH III	36
37	Intan Mestiti Hanggana Sari	SDN Wonosari II	37
38	IRENE PURI CANDRA DEWI, S.Pd.	SD Negeri Kamal	38
39	Isna Hidayati Fauziah	SD Muhammadiyah Wonosari	39
40	Mia Julaika Nurday	SD Muhammadiyah Piyaman	40

DAFTAR HADIR
PROGRAM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS
DENGAN TEMA "MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF"
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, WONOSARI, 11 JUNI 2022



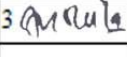







No	Nama Lengkap	Asal Sekolah / Unit Kerja	Tanda Tangan	
41	NURANI, S.Pd.	SD Negeri Wonosari 6	41	
42	Ponang Ifnu Riyanto, S.Pd.I	SDN KARANGREJEK 1	42	
43	Siti Mahmudah	SD Muhammadiyah Siraman	43	
44	Yesi Murti Fatmasari, S.Pd	SDN SIRAMAN III	44	

Mengetahui,
Kajur KTP FIP UNY



Dr. Puji Riyanto, M.Pd.
NIP 197205042002121009

DAFTAR HADIR
PROGRAM DOSEN BERKEGIATAN DI LUAR KAMPUS
DENGAN TEMA "MODEL PEMBELAJARAN INOVATIF"
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA, WONOSARI, 11 JUNI 2022

No	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1	Prof. Dr. C. Asri Budiningsih, MPd.	Dosen Jur. KTP	1 
2	Suyantiningih, MEd.	Dosen Jur. KTP	2 
3	Monika Sidabutar, MPd.	Dosen Jur. KTP	3 
4	Muhammad Ihsaan Fathori MPd.	Dosen Jur. KTP	4 
5	Nunuk Setyowati, S.Pd., MM	Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Gunungkidul	5
6	Slamet Sutoyo, S.Pd. MM	Korwil Biddik Wonosari	6 
7	Joko Suryanto, MPd.	Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Gunungkidul	7 
8	Ratna Indriyati, S.Pd., MM	Pengawas Sekolah Dinas Pendidikan Kab Gunungkidul	8 
9	Ngatijo, S.Pd.	Kepala SD Mub Sinarman	9 
10	Eni Indarwati, MPd.	Kepala SD Wonosari I	10 
11	Joko Kiswanto, S.Pd.I, MPd.I		11 
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22

Mengetahui,
Kajur KTP FIP UNY



Dr. Pujiriyanto, M.Pd.
NIP 197205042002121009









1. Pembelajaran Menyenangkan (J... :

Materi PDF joyfull learning di masa pandemi Diposting 15 Jun

Materi Video Pembelajaran ~Joyful lear... Diposting 16 Jun

Penugasan singkat, untuk materi satu, P... Tenggat: 23 Jun

Diposting 16 Jun

menurut bapak ibu, apa saja unsur yang harus dipenuhi supaya pembelajaran dapat disebut pembelajaran yang menyenangkan?
bagaimana implementasinya dalam pembelajaran?
Apa saja yang sudah diupayakan supaya pembelajaran di kelas bapak ibu bisa menjadi pembelajaran yang menyenangkan?

52 Diserahkan 35 Diberikan

Silahkan tuliskan pendapat Bapak Ibu, kemudian mohon kirimkan sebelum tanggal 23 Juni 2022.

4 komentar kelas

Lihat tugas



Kembalikan



100 poin

Semua siswa

Urutkan berdasarkan status

Diserahkan

<input type="checkbox"/>	Aida Fauziah Majid	___/100 Selesai, terlamb...
<input type="checkbox"/>	andari bekti	___/100
<input type="checkbox"/>	Anis Hervina	___/100 Selesai, terlamb...
<input type="checkbox"/>	ari setianingsih	___/100
<input type="checkbox"/>	Bayu Ari Pranawa	___/100 Selesai, terlamb...

Penugasan singkat, untuk materi satu, Pembelajaran menyenangkan di masa pandemi

52 Diserahkan 35 Diberikan

Diserahkan

 Aida Fauziah Majid Tugas 1_Aida Fauziah ... Diserahkan terlambat	 andari bekti TUGAS ANDARI BEKTI... Diserahkan	 Anis Hervina 2 lampiran Diserahkan terlambat	 ari setianingsih Dokumen.pdf Diserahkan	 Bayu Ari Pranawa Tidak ada lampiran Diserahkan terlambat
 Budi Nugraheni-SDN Piyaman I	 christina indri	 CHRISTINA SITI SUBANDI	 dewi larasati	 dhevita wijaya